

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Pasujudan Sunan Bonang Desa Bonang Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari “ Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Ikan Asin di Kawasan Pasujudan Sunan Bonang” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan yang digunakan di Yayasan Sunan Bonang dalam mengembangkan ODTW Pasujudan Sunan Bonang adalah menggunakan analisis SWOT yaitu berupa faktor internal yang meliputi *Strength*/kekuatan dan *Weaknesses*/kelemahan serta faktor eksternal yaitu *Opportunitis*/peluang dan *Threats*/ancaman. Dengan adanya strategi pengembangan berupa analisis SWOT tersebut dalam pengembangan obyek wisata religi Pasujudan Sunan Bonang, diharapkan mendapatkan hasil strategi alternatif yang dapat diterapkan dalam pengembangan di wisata religi Pasujudan Sunan Bonang pada posisi yang baik yaitu *aggressive*/berkembang. Sedangkan untuk melakukan pengelolaan serta pengembangan yang baik, tentunya Yayasan Pasujudan Sunan Bonang selaku pengelola perlu menggunakan fungsi-fungsi manajemen yaitu POAC meliputi *Planning*/perencanaan, *Organizing*/pengorganisasian, *Actuating*/penggerakan dan *Controlling*/pengawasan. Sehingga dengan adanya penerapan fungsi-fungsi manajemen tersebut dalam pengelolaan Yayasan Sunan Bonang, tujuan wisata obyek daya tarik wisata religi di Pasujudan Sunan Bonang dapat tercapai secara optimal.
2. Adanya pengembangan sektor pariwisata pada obyek wisata religi Pasujudan Sunan Bonang membawa dampak yang sangat besar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Bonang khususnya para pedagang ikan asin yang berdagang di kawasan Pasujudan Sunan Bonang,

peningkatan pendapatan pedagang ikan asin ini akan terasa cukup signifikan apabila ada moment-moment tertentu seperti pada saat bulan Sya'ban, Syawal dan hari-hari libur yang memang akan ada banyak pengunjung yang berziarah yang berpotensi untuk membeli dagangan mereka. Adanya peningkatan tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan keluarga, meningkatkan taraf hidup masyarakat agar dapat hidup mandiri, serta dapat meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat melalui pembudayaan potensi yang dimilikinya.

3. Hasil *survey* pendapatan pedagang ikan asin di kawasan Pasujan Sunan Bonang pada periode Tahun 2016 dan 2017 yang berasal dari 8 responden total persentase pendapatan bersih adalah sebesar 20% dan 22%, angka tersebut menggambarkan persentase dampak ekonomi langsung dari adanya wisata religi Pasujudan Sunan Bonang. Persentase tersebut mengalami peningkatan sebesar 2% dari Tahun 2016-2017, hal ini menunjukkan bahwa memang dengan adanya Pasujudan Sunan Bonang, terutama setelah adanya pengembangan kearah yang lebih baik, manfaat yang dapat diterima cukup banyak yaitu salah satunya peningkatan pendapatan pedagang ikan asin yang berada di kawasan Pasujudan Sunan Bonang, dimana mereka merasakan dampak langsung dengan adanya pengembangan tersebut. Pendapatan yang didapatkan pedagang adalah hasil dari pengeluaran wisatawan yang kemudian digunakan kembali untuk menjalankan aktivitas usaha tersebut, selain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, meliputi:

1. Mengingat obyek penelitian yang dilakukan hanya mengambil beberapa sampel saja dan mungkin belum bisa menjawab rumusan masalah dengan maksimal

2. Berdasarkan waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti belum dapat dimanfaatkan secara maksimal maka hasil yang didapat belum bisa optimal.
3. Mengingat obyek penelitian yaitu narasumber yang diberikan begitu singkat jadi hasil yang didapatkan belum bisa maksimal.
4. Keterbatasan pengetahuan peneliti, literatur, dan pencarian data dalam membuat skripsi ini mungkin ada kekurangan, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya mampu melengkapi kekurangan dan menyempurnakannya dengan lebih baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat memberi saran yang berkaitan dengan Analisis Dampak Pengembangan Wisata Religi dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Ikan Asin di Kawasan Pasujudan Sunan Bonang yang perlu dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlu ditetapkan berbagai peraturan yang berpihak pada peningkatan mutu pelayanan pariwisata dan kelestarian lingkungan wisata. Selain itu, perlu diambil tindakan yang tegas bagi siapa saja yang melakukan pelanggaran terhadap aturan yang telah ditetapkan.
2. Pengelola perlu mengembangkan kerjasama dengan kepariwisataan. Kerjasama ini penting untuk lancarnya pengelolaan secara profesional dengan mutu pelayanan yang memadai. Selain itu, kerjasama diantara penyelenggara juga perlu dibangun. Kerjasama di antara agen biro perjalanan, penyelenggara tempat wisata, pengusaha jasa akomodasi dan komponen-komponen terkait lainnya merupakan hal sangat penting bagi keamanan, kelancaran dan kesuksesan pariwisata.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan perlu dipersiapkan secara baik untuk menunjang kelancaran pariwisata. Pengadaan dan perbaikan fasilitas-fasilitas penunjang lain disekitar lokasi destinasi

wisata Pasujudan Sunan Bonang sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan para peziarah, sehingga peziarah merasa nyaman dan puas.

4. Pemerintah perlu mengadakan sosialisasi serta pemberian keterampilan berupa pendidikan dan pelatihan tentang pariwisata, dengan begitu masyarakat akan ikut berperan aktif dalam memperkenalkan wisata religi yang berada di Pasujudan Sunan Bonang. Selain itu, pemerintah juga perlu memberikan fasilitas serta modal usaha untuk usaha para pedagang, terutama para pedagang ikan asin di kawasan Pasujudan Sunan Bonang agar para pedagang dapat mengembangkan usahanya agar lebih bervariasi dan berinovasi melalui produk lokal yang menjadi ciri khas daerah tersebut, yaitu ikan asin serta dapat menjadi alternative peningkatan perekonomian masyarakat.

Dengan memperhatikan beberapa saran ini kiranya dapat membantu bagi penyelenggara pariwisata yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi. Tentunya saran-saran tersebut tidak berlaku untuk semua destinasi wisata, hal itu tergantung pada kebutuhan destinasi masing-masing yang memiliki permasalahannya sendiri dari waktu ke waktu dan lingkungan yang berbeda-beda.

D. Penutup

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan, serta ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tulisan ini. Sebagai akhir ucapan terbesit suatu harapan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca budiman pada umumnya, dan khususnya bagi peneliti pada masa-masa yang akan datang. Amiin.